

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Status gizi ibu pra-kehamilan dan selama masa kehamilan merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap berat lahir bayi. Status gizi ibu yang dimaksud dapat berupa Indeks Massa Tubuh (IMT) pra-kehamilan (Lagiou et al., 2004).

Asupan makanan ibu dapat masuk ke janin melalui tali pusat yang terhubung kepada tubuh ibu. Kondisi terpenuhinya kebutuhan zat gizi janin terkait dengan perhatian asupan gizi dari makanan yang adekuat agar tumbuh kembang janin berlangsung optimal (Indreswari M, 2008). Indeks Massa Tubuh (IMT) pra hamil digunakan sebagai pedoman status gizi ibu sebelum hamil dan juga menentukan penambahan berat badan optimal pada kehamilan. Sedangkan, kenaikan berat badan selama kehamilan merupakan indikator menentukan status gizi ibu (Institute of Medicine, 2009).

Penelitian di Tanzania menunjukkan bahwa IMT ibu yang dibawah normal secara signifikan terkait dengan kejadian BBLR (Berat Badan Lahir Rendah) (Siza, JE, 2008). Pertambahan berat badan ibu yang tidak normal dapat menyebabkan terjadinya keguguran, prematur, BBLR, gangguan pada rahim dan perdarahan setelah melahirkan (Atikah, 2009).

Berat lahir bayi yang tidak normal akan memberikan risiko pada ibu dan bayi. Bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) (<2.500 g) banyak dihubungkan dengan meningkatnya risiko kesakitan dan kematian bayi, terhambatnya pertumbuhan dan perkembangan kognitif, dan selanjutnya menderita penyakit kronik di kemudian hari. BBLR mempunyai risiko kematian neonatal hampir 40 kali lebih besar dibandingkan dengan bayi dengan berat lahir normal (Institute of Medicine, 2009).

Hal ini menjadi salah satu masalah utama kesehatan masyarakat yang dapat mengancam kualitas sumber daya manusia di masa mendatang karena

masa balita merupakan landasan yang membentuk masa depan kesehatan, kebahagiaan, pertumbuhan, perkembangan (Unicef dalam Depkes, 2010).

Kehamilan merupakan anugerah dan pengalaman hidup yang sangat menakjubkan bagi seorang perempuan. dalam Islam sendiri juga banyak dianjurkan agar para ibu hamil banyak mengkonsumsi makanan sehat agar kesehatan ibu dan bayi tetap terjaga Islam mengharuskan seluruh umatnya untuk makan yang halal dan thayyib, tak terkecuali pada ibu hamil. Maka dari itu ibu hamil harus mendapatkan makanan yang halal dan thayyib, serta berasal dari rizki yang halal pula. Dalilnya Firman Allah Subhanahu wa Ta'ala:

يَسْأَلُونَكَ مَاذَا أُحِلَّ لَهُمْ قُلْ أُحِلَّ لَكُمُ الطَّيِّبَاتُ ۚ وَمَا عَلَّمْتُم مِّنَ الْجَوَارِحِ مُكَلَّبِينَ تُعَلِّمُونَهُنَّ مِمَّا عَلَّمَكُمُ اللَّهُ فَكُلُوا
مِمَّا أَمْسَكْنَ عَلَيْكُمْ وَادْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهِ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ (4)

Artinya :

“Mereka menanyakan kepadamu: "Apakah yang dihalalkan bagi mereka?". Katakanlah: "Dihalalkan bagimu yang baik-baik dan (buruan yang ditangkap) oleh binatang buas yang telah kamu ajar dengan melatih nya untuk berburu; kamu mengajarnya menurut apa yang telah diajarkan Allah kepadamu. Maka makanlah dari apa yang ditangkapnya untukmu, dan sebutlah nama Allah atas binatang buas itu (waktu melepaskannya). Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah amat cepat hisab-Nya.” (QS. Al-Ma'idah (5): 4).

Dalam hal ini peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) dan penambahan berat badan ibu selama hamil terhadap berat lahir bayi serta tinjuannya dari sisi Islam.

1.2. Rumusan Masalah

Berat badan selama kehamilan yang tidak sesuai rekomendasi akan membuat kehamilan menjadi berisiko dan adanya gangguan pertumbuhan pada janin dan masih ada ibu hamil yang tidak memenuhi kebutuhan nutrisinya saat sedang hamil. Alasannya tidak selera, mual, muntah, dan lain-lain.

1.3. Pertanyaan Penelitian

1. Berapa jumlah IMT pra hamil kurus (rendah), normal, dan tinggi (gemuk) di Puskesmas Cempaka Putih pada periode bulan Januari hingga Juni 2016?
2. Berapa jumlah ibu hamil yang mengalami penambahan berat badan selama kehamilan yang sesuai rekomendasi dan tidak sesuai rekomendasi di Puskesmas Cempaka Putih pada periode bulan Januari hingga Juni 2016?
3. Berapa jumlah berat badan lahir bayi normal dan berat badan lahir rendah (BBLR) di Puskesmas Cempaka Putih pada periode bulan Januari hingga Juni 2016?
4. Bagaimana hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) dan penambahan berat badan ibu selama kehamilan dengan berat lahir bayi di Puskesmas Cempaka Putih pada periode bulan Januari hingga Juni 2016?
5. Bagaimana pandangan Islam mengenai menjaga kehamilan?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan IMT pra hamil dan penambahan berat badan ibu selama hamil dengan berat lahir bayi di Puskesmas Cempaka Putih tahun 2016.

Tujuan Khusus

1. Mendapatkan data IMT pra hamil di Puskesmas Cempaka Putih tahun 2016.
2. Mendapatkan data penambahan berat badan ibu selama hamil di Puskesmas Cempaka Putih tahun 2016.
3. Mendapatkan data berat badan lahir bayi di Puskesmas Cempaka Putih tahun 2016.
4. Membuktikan hubungan antara IMT prahamil dan penambahan berat badan ibu selama hamil dengan berat badan lahir bayi di Puskesmas Cempaka Putih tahun 2016.

5. Untuk mempelajari menjaga kehamilan menurut pandangan islam

1.5. Manfaat Penelitian

1. Manfaat untuk peneliti

Peneliti dapat mempelajari mengenai hubungan IMT pra hamil dan kenaikan berat badan ibu selama hamil dengan berat lahir di Puskesmas Cempaka Putih tahun 2016.

2. Manfaat untuk institusi

- Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data insidensi berat badan lahir rendah (BBLR)
- Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya

3. Manfaat untuk masyarakat

- Sebagai sumber informasi yang berguna bagi pembaca mengenai hubungan IMT pra hamil dan penambahan berat badan ibu selama hamil dengan berat dan panjang lahir bayi.
- Sebagai bahan informasi bagi institusi kesehatan, dalam hal meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan mengacu pada perbaikan gizi terhadap ibu yang sedang berencana ingin hamil dan ibu yang sedang hamil.